

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Kinerja Keuangan KSP CU Serviam Kupang pada tahun 2016-2019 yang diuraikan pada Bab terdahulu maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas selama tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut a. *Current ratio*: tahun 2016=316, 58%, tahun 2017= 326, 27%, tahun 2018=323, 15%, dan tahun 2019= 302, 41%. *Current Ratio* yang dicapai sangat sehat karena berada diatas standar 200%.b.*Cash ratio*: tahun 2016=38, 25%, tahun 2017=28,09%, tahun 2018= 23, 9%, dan tahun 2019=19, 60%.*Cash Ratio* yang dicapai sangat sehat karena berada diatas standar100%.c.*Quick rati*otahun 2016=316, 58%, tahun 2017=326,27%, tahun 2018= 323,15%, dan tahun 2019=302, 41%. *Quick ratio* dicapai sangat sehat atau likuid karena berada diatas standar 100%
2. Rasio Solvabilitas selama 2016-2019 adalah: a. Rasio *Liabilities To Total Asets* tahun 2016= 75,97%, tahun 2017= 74,53%, tahun 2018= 73,65% dan tahun 2019= 73,44%. Hasil yang dicapai kurang sehat atau kurang solvable karena berada dibawah standar 80%-59%. b. *Liabilities To Total Equity* tahun 2016= 316,21%, tahun 2017= 292,51%, tahun 2018= 279,39%,dan tahun 2019= 276,51%. Hasil yang dicapai kurang solvable atau masih dibawah standar >80%.

3. Rasio Aktivitas selama tahun 2016-2019 adalah: a. Rasio *Total Assets Turn Over* tahun 2016= 0,03 kali, tahun 2017= 0,03 kali, tahun 2018= 0,04 kali dan tahun 2019= 0,04 kali. Rasio yang dicapai sangat kurang sehat atau kurang aktivitas karena belum sesuai dengan standar <1 kali. b. *Working Capital Turn Over* tahun 2016=1,69 kali, 2017= 1,82 kali, 2018= 1,52 kali dan 2019= 1,94 kali. Rasio yang dicapai cukup sehat karena berada di bawah standar yang digunakan yaitu: 1-< 1,5 kali.
4. Rasio Rentabilitas selama tahun 2016-2019 adalah: a. Rasio *Net Profit Margin*: tahun 2016=12,93%, tahun 2017= 11,24%, tahun 2018=10,61% dan tahun 2019=10,18%. Rasio *Net Profit Margin* yang dicapai sangat sehat karena berada di atas standar 10%-14%. b. *Return of Assets* : tahun 2016= 1,00%, tahun 2017=0,91%, 2018= 0,87%, dan tahun 2019= 0,87%. *Return of Assets* yang dicapai cukup sehat karena berada di bawah standar <1%. c. *Return On Equity*: tahun 2016= 3,49%, tahun 2017= 3,04%, tahun 2018= 2,72% dan tahun 2019= 2,77%. *Return On Equity* yang dicapai cukup sehat atau tidak rentabilitas karena hasil yang di bawah standar: 3%-9%.
5. Hasil penilaian kinerja keuangan periode 2016-2019 menunjukkan bahwa rasio likuiditas mendapatkan predikat sehat kategori A, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas mendapatkan predikat cukup sehat kategori C. Akumulasi total skor selalu mengalami peningkatan kecuali tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan dari rasio Solvabilitas dan Aktivitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka beberapa saran yang diberikan kepada KSP CU Serviam Kupang adalah sebagai berikut :

1. KSP CU Serviam Kupang harus mengurangi jumlah piutang tiap tahunnya dengan cara menetapkan jangka waktu pembayaran yang lebih ketat, dan memberikan sanksi jika anggota tidak memenuhi kewajiban pada koperasi.
2. KSP CU Serviam Kupang harus meningkatkan jumlah pendapatan serta menekan biaya-biaya agar rasio rentabilitas tetap terjaga.
3. KSP CU Serviam Kupang harus mengurangi hutang, supaya koperasi tidak banyak membayar beban bunga dan dapat menambah modal sendiri sehingga dapat meningkatkan rasio solvabilitasnya.
4. KSP CU Serviam Kupang harus memperhatikan rasio aktivitas dengan cara apakah rasio aktivitas efisien atau efektif dalam mengelolah asset yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arthur J. Keon, Jhon D. Martin, J. Wiliam Petty, dan David E.Scott, JR (2004,89)
Dalam buku manajemen keuangan prinsip-prinsipdanaplikasi edisi Sembilan jilid,
- Budianto, 2013. “*pengertian Kinerja Keuangan*” edisi revisi 2018
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, (2011)“*Kinerja Keungan*” penerbit alfabeta.
- Fahmi,(2012). *Analisis laporan keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. (2009).*Analisis kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi ke I Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hery, (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT Gramedia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan, (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jumingan, (2006) “*Kinerja Keuangan*” edisi revisi 2017.
- Koerman, (2003). *Manajemen Koperasi Terapan*. Jakarta : Penerbit Prestasi Pustaka Publisher.
- Kasmir,(2016).*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, (2002). *Analisis Informasi keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE
- Munawir, (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima, Yogyakarta: Liberty.
- Muizudin dan Utiyati, (2015)” *Standar Akuntansi Keuangan*”. Jakarta
- Munawir,(2010). *Analisis Laporan Keuangan. (Edisi 4)*. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir, (2010) “*Analisis Laporan Keuangan*”(Edisis 5). Jakarta. Selemba Empat.

Munawir, (2013).”*Kinerja Keuangan*”. Yogyakarta Liberty.

Richard, Kohl dalam Ropke. (2003). Abrahamson dalam Ropke (2003).
<http://www.g-excess.com/3671/pengertian-koperasi-prinsip-peran-dan-manfaat-koperasi>.diakses 23 Juli 2019.

Rudianto,(2013). *Akuntansi manajemen*. Jakarta : Erlangga.

Rudianto, (2010). *Akuntansi Koperasi. Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Samryn, L.M., (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Kencana.

Sutrisno, (2007).“*Manajemen keuangan*“ Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta

Subandi, (2013). *Ekonomi Koperasi*, Bambang Alfabet.

Sundjaja, (2001) dan Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta : Literata Lintas Media.

Srimindarti, (2006)“*Kinerja Keuangan*” Yogyakarta-perum.

Jurnal

Undang-Undang No.25/1992 “Akuntansi Koperasi” edisis kedua

Undang-Undang No.25/1992 pasal 2 “ Akuntansi koperasi” edisi kedua

Undang-Undang No.25/1992 pasal 3 “Akuntansi Koperasi” edisis kedua

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pasal 33 ayat 1.

Keputusan Mentri Negara Koperasi dan UKMN No.96/Kep/M/KUKM/IX/2004.

Nana Rubianti Solihin (2013)*Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang* yang menyimpulkan bahwa Data-data yang diaporkan secara rutin pada laporan keuangan tahunan PT Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang.

Penelitian Ika Diana Vitria (2004) tentang “*Analisis Rasio Keuangan Untuk menilai kinerja Keuangan pada perusahaan Rokok (Studi kasus pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Hanjaya Mandala Sampoera Tbk).*”

Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian,

Cetakan Pertama Semarang : Penerbit Aneka Ilmu.

Undang-undang No 17/2012. Pasal 1 ayat 1 “Tentang Perkoperasian”.

Yuli Omiati (2013) *judul Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan dengan mmusan* masalah yaitu bagaimana kondisi keuangan perusahaan jika diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan Rentabilitas.

Yutikawati (2013) *Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen.*